

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Internet

1. Pengertian Media Internet

Media internet berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wasaa'ila*) atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan (Arsyad, 2013:3). Media sebagai alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran. Media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide pendapat atau gagasan yang disampaikan itu sampai ke penerima yang dituju (Hamalik, 2014:12). Media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta. Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa media adalah alat bantu atau perantara yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Internet merupakan kependekan dari *interconected networking* yaitu sebuah rangkaian komputer yang terhubung satu sama lain (Darma, 2015:1). Internet diartikan sebagai jaringan komputer yang luas dan mendunia, yaitu

menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain keseluruhan dunia, yang didalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.

Pendapat-pendapat ahli diatas dapat diambil kesimpulan bahwa internet adalah jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya diseluruh dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi. Internet tidak terbatas ruang dan waktu, setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapan saja dan darimana saja dibelahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi maupun mentransfer data. Internet adalah alat bantu dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer yang secara global saling berhubungan untuk saling bertukar informasi dari komputer satu ke komputer lainnya diseluruh dunia yang didalamnya terdapat jutaan bahkan milyaran informasi.

2. Fungsi Media Internet

Media berfungsi untuk instruksi, dimana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak, mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata, sehingga pembelajaran dapat terjadi. Selain itu media pembelajaran harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan perorangan peserta didik (Warsita, 2013:143). Merencanakan pemanfaatan internet untuk media pembelajaran, haruslah

ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi fungsi dan pemanfaatan internet itu sendiri bagi kegiatan pembelajaran. Fungsi Internet dalam pembelajaran yaitu :

- a. Suplemen (Tambahan) Peserta didik kebebasan memilih, apakah akan memanfaatkan materi pembelajaran elektronik atau tidak. Dalam hal ini tidak ada kewajiban atau keharusan peserta didik untuk mengakses materi pelajaran elektronik. Sekalipun sifatnya hanya operasional, peserta didik yang memanfaatkannya tentu akan memiliki tambahan pengetahuan atau wawasan dan bagi pendidik tentunya akan senantiasa mendorong dan menggugah atau menganjurkan peserta didik untuk mengakses materi dari internet.
- b. Komplemen (pelengkap) Materi pembelajaran elektronik diprogramkan untuk melengkapi materi pembelajaran yang diterima peserta didik di dalam kelas yaitu dijadikan sebagai program reinforcement (pengayaan) yang bersifat remedial.
- c. Substansi (Pengganti) Seluruh bahan belajar, diskusi konsultasi, penugasan, dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. peserta didik dan pendidik sepenuhnya terpisah, namun hubungan atau komunikasi bisa dilakukan setiap saat. Bentuk pembelajaran ini tidak memerlukan adanya tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi dan ujian karena semua proses pembelajaran dilakukan melalui fasilitas internet seperti e-mail, chat room, bulletin board dan online conference.¹⁰ Penggunaan media internet dalam pembelajaran mengkondisikan peserta didik agar lebih aktif

dan mandiri serta kritis untuk menganalisis informasi yang relevan dengan materi pelajaran dengan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya (Rusman, 2013:295).

Adapun beberapa manfaat media internet diantaranya :

- a. Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik.
- c. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.
- d. Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
- e. Meningkatkan kompetensi pembelajaran (Rusman, 2013:296).

3. Manfaat Media Internet

Adapun manfaat media internet diantaranya :

- a. Menjadi alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- b. Menjadikan proses pembelajaran lebih menarik perhatian peserta didik.
- c. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran.
- d. Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran.
- e. Meningkatkan kompetensi pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Internet

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki kelebihan sebagai berikut :

1. Memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan kesemua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
3. Pembelajar dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik.
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik peserta didik dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua/wali peserta didik maupun pendidik) dapat turut serta mensukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik secara online.

Media internet memiliki beberapa kekurangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Keberhasilan pembelajaran bergantung pada kemandirian dan motivasi belajar.

2. Peserta didik akan membosankan dan jenuh jika mereka tidak dapat mengakses informasi, dikarenakan tidak terdapatnya peralatan yang memadai.
3. Dibutuhkan panduan bagi peserta didik untuk mencari informasi yang relevan, karena informasi yang terdapat diinternet sangat beragam.
4. Peserta didik terkadang merasa terisolasi, terutama jika terdapat keterbatasan dalam fasilitas komunikasi.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Kegiatan yang dilakukan seseorang akan berjalan dengan baik dan lancar apabila ada minat yang timbul karena adanya kebutuhan. Dengan adanya kebutuhan, maka timbul motivasi yang disebabkan adanya minat yang besar. Minat adalah sesuatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri. Minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang terhadap objek, biasanya disertai dengan perasaan senang, karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu tersebut (Susanto, 2013).

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat dapat diekspresikan melalui

suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai satu hal daripada hal lainnya. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Kegairahan tersebut bisa diekspresikan melalui perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu (Slameto, 2013:25).

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, minat merupakan rasa ketertarikan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Minat dapat diekspresikan melalui kenyataan yang menunjukkan bahwa peserta didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Minat terhadap sesuatu tersebut menghasilkan perubahan yang baik terhadap peserta didik. Dalam proses pembelajaran, adanya minat dipengaruhi oleh dorongan motivasi yang kuat untuk memperoleh suatu tujuan yang berhubungan dengan cita-cita. Menurut Ahmad Susanto, hakekat belajar pada dasarnya adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak siap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar. Belajar adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi

aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas.

2. Kriteria Minat Belajar Daring

Menurut Nursalam dan Setia (2011: 19), minat seseorang dapat digolongkan menjadi 3, diantaranya:

1. Rendah yaitu jika seseorang tidak menginginkan objek minat.
2. Sedang yaitu jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
3. Tinggi yaitu jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.

3. Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik

Minat sangat berpengaruh dan berfungsi dalam pemenuhan kebutuhan, sehingga makin kuat terhadap kebutuhan sesuatu, semakin besar dan dalam minat terhadap kebutuhan tersebut. Dalam hal ini, minat dapat dikatakan memegang peranan penting dalam menentukan arah, pola, dan dimensi berfikir seseorang dalam segala aktifitasnya, termasuk dalam belajar. Menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar sangat diperlukan, karena adanya minat belajar mendorong peserta didik untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan belajar. Pelajaran yang diminati

peserta didik akan memberikan rasa senang dan akan memudahkan peserta didik berkonsentrasi dalam belajar.

Minat dapat dibangkitkan dengan cara sebagai berikut :

1. Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
2. Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
3. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar (Efendi, 2013:69).

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Suatu kegiatan belajar yang dilakukan tidak sesuai dengan minat peserta didik yang bersangkutan (Azhar Arsyad: 2013). Adanya minat dan tersedianya yang ada sangat pautnya dengan diri peserta didik, maka peserta didik akan mendapatkan kepuasan dari kegiatan belajar tersebut.

Minat belajar peserta didik dapat ditumbuhkan dengan cara-cara sebagai berikut :

- a. Membangkitkan suatu kebutuhan (kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan).
- b. Menghubungkan pengalaman masa lampau.
- c. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- d. Menggunakan berbagai bentuk mengajar diskusi, kerja kelompok, membaca, demonstrasi dan sebagainya (Nasution, 2014:85).

4. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator siswa yang memiliki minat belajar tinggi hal ini dapat dikenali melalui proses belajar dikelas maupun dirumah :

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran basis data misalnya, maka siswa tersebut harus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan basis data.

b. Perhatian Dalam Belajar

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seorang yang memiliki minat belajar pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut.

c. Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik

Ada yang mengembangkan minat belajarnya karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, dan bahan pelajaran yang menarik. Tertarikan kepada guru, artinya tidak membenci atau bersikap acuh tak acuh, tertarik pada mata pelajaran yang diajarkan, mempunyai antusias tinggi serta mengendalikan perhatiannya terutama kepada guru.

d. Manfaat dan fungsi mata pelajaran

Minat belajar dapat dilihat melalui tiga indikator, yaitu :

1. Adanya pemusatan perhatian, perasaan dan pikiran dari subyek terhadap pembelajaran karena adanya ketertarikan.

2. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
3. Adanya kemauan atau kecenderungan pada diri subyek untuk terlibat aktif dalam pembelajaran serta untuk mendapatkan hasil yang baik.



C. Penelitian Terkait

Ila Mursila Subekti dan Moh. Muchtarom telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SMA Negeri 1 Kartasura”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dan penelitian ini berbentuk jurnal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura dan untuk mendeskripsikan dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan *smartphone* dalam proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian study kasus, dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartasura.
- b. Hasil wawancara peneliti mendapati peserta didik dalam proses pembelajaran telah mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan media berbasis internet dan memanfaatkan smartphone yang dimilikinya untuk mengakses jaringan internet.

- c. Pada saat proses pembelajaran berlangsung guru PPKn dan peserta didik keduanya memanfaatkan smartphone dalam proses pembelajaran
- d. Hasil observasi peneliti juga menemukan 2 peserta didik masih ada yang tidak bisa mengakses internet karena keterbatasan sarana yang dimiliki, karena tidak memiliki kuota data dan wifi pada kondisi off atas nama Afrizal Irvan Darmawan X IPA 5 dan Adam Barokah X Bahasa.
- e. Hasil analisis dokumen yang peneliti lakukan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dimiliki 2 guru PPKn kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Kartasura, keduanya menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang terencana dari awal. Sehingga adanya pembelajaran dengan pemanfaatan smartphone dan jaringan internet bukan semata-mata bersifat isidental, media pembelajaran ini diterapkan atas perencanaan pembelajaran, dan salah satu inovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- f. Secara umum guru PPKn sudah menerapkan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone dan peserta didik juga mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik ketika media pembelajaran diterapkan oleh guru PPKn.

Ardhi Dwi Wicaksono melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur“. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 dan berbentuk jurnal. Penelitian ini merupakan

penelitian tindakan kelas (PTK) atau sering di sebut Classroom Action Research (CAR). Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada standart kompetensi menggunakan alat-alat ukur kelas X TKR B di SMK Piri Sleman. Hasil dari penelitian yaitu :

1. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil tes tiap-tiap siklus. Pada nilai awal sebelum tindakan ke siklus I rerata hasil belajar siswa 5,9 dengan tingkat kelulusan 35,00 % meningkat menjadi hasil belajar siswa sebesar 6,9 dengan tingkat kelulusan 68,18 %. Kemudian pada siklus II rerata hasil belajar siswa sebesar 7,5 dengan tingkat kelulusan 78,26 %. Rerata hasil belajar siswa pada siklus I meningkat 1 poin dibandingkan dengan pra tindakan, rerata hasil belajar siswa pada siklus II meningkat 0,6 poin dibandingkan dengan siklus I, begitu juga dengan tingkat kelulusan siswa dari awal meningkat 33,18 % dan meningkat menjadi 10,08 % pada siklus II.
2. Siswa merasa senang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis WEB, hal ini terlihat dari tanggapan siswa mengenai media pembelajaran berbasis WEB yang menyatakan mereka senang (100%) dan membantu dalam memahami materi (100%). Akan tetapi masih memerlukan penjelasan dari guru untuk lebih membantu dalam memahami materi pelajaran (69%).

Danang Setyadi dan ABD. Qohar telah melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada

Materi Barisan dan Deret”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 dan bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis web pada materi barisan dan deret. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan. Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari analisis produk yang dikembangkan, mengembangkan produk awal, dan uji coba produk. Hasil menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis web yang dikembangkan valid.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ila Mursila Subekti dan Moh. Muchtarom, Ardhi Dwi Wicaksono serta Danang Setyadi dan ABD. Qohar dengan penelitian yang akan dilakukan ini adalah saya menganalisis penggunaan media internet terhadap minat belajar basis data peserta didik SMK Negeri 1 Pacitan. Peneliti ingin mengetahui bagaimana peserta didik menggunakan media internet, apakah benar untuk kebutuhan belajar atau untuk keperluan lain diluar kebutuhan belajar dan ingin mengetahui bagaimana minat belajar peserta didik disekolah yang akan saya lakukan penelitian.

Tabel 2.1
Matriks Literatur Review
Judul: Analisis Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Materi Simulasi Digital Kelas X SMK Negeri 1 Pacitan

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
1	Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) Di SMA Negeri 1 Kartasura	Ila Mursila Subekti dan Moh. Muchtarom, jurnal, 2017	1. Mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. 2. Menjelaskan dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet melalui pemanfaatan smartphone dalam	Mendapati peserta didik dalam proses pembelajaran telah mengikuti kegiatan belajar dengan penerapan media berbasis internet dan memanfaatkan smartphone yang dimilikinya untuk mengakses jaringan internet.	Adanya intensitas berinteraksi yang sering dengan smartphone, memberi dampak pada peserta didik menjadi ketertarikan, enggan mencari buku bacaan, terkecoh untuk mengakses aplikasi lainnya yang dan peserta didik harus melihat berita atau iklan yang tidak pantas saat mengakses internet	Penelitian saya merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian saya untuk mengukur seberapa besar minat siswa dalam belajar, sedangkan penelitian ini untuk mengetahui penerapan media pembelajaran berbasis internet dan juga menjelaskan dampak dari penerapan media pembelajaran berbasis internet.

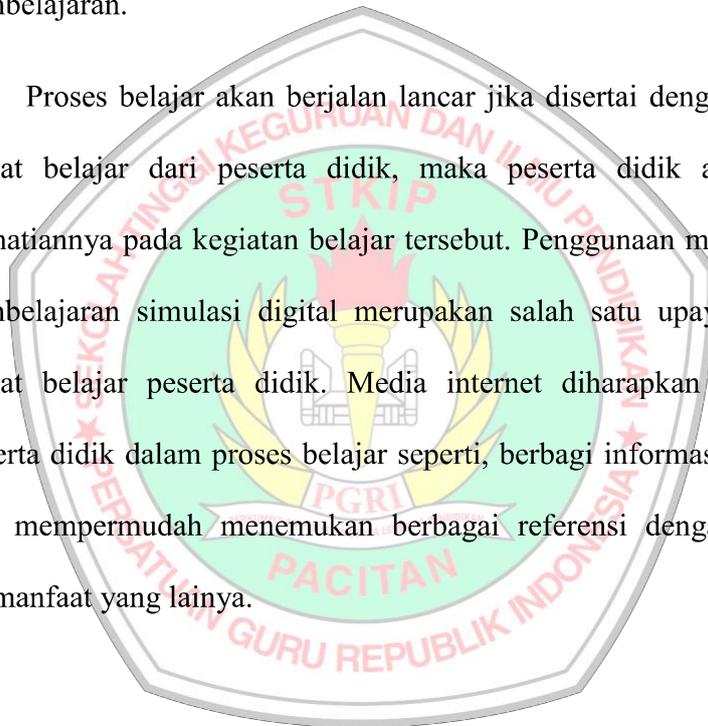
No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
2	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menggunakan Alat-Alat Ukur	Ardhi Dwi Wicaksono dan Muhkamad Wakid, 2016 jurnal, 2016	<p>proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan</p> <p>Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran berbasis WEB pada standar kompetensi menggunakan alat-alat ukur</p>	<p>Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari hasil tes tiap-tiap siklus. Siswa merasa senang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis web, hal ini terlihat dari tanggapan siswa mengenai media pembelajaran berbasis web yang menyatakan mereka senang</p>	<p>Fasilitas ruang komputer perlu ditingkatkan pada proses belajar mengajar, dari segi fasilitas ruang komputer sudah memadai untuk dilakukan penerapan media pembelajaran berbasis web.</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian saya bertujuan mengukur seberapa minat siswa dalam belajar. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.</p>

No	Judul	Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun	Tujuan Penelitian	Kesimpulan	Saran atau Kelemahan	Perbandingan
3	Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Web pada Materi Barisan dan Deret	Danang Setyadi dan ABD. Qohar, 2017 jurnal, 2017	Mengembangkan media pembelajaran matematika berbasis web yang fokus pada pemahaman materi, interaktif dan melibatkan kegiatan aktif siswa, dan menyediakan konten berupa permainan yang dapat diakses siswa melalui <i>smartphone</i> miliknya.	dan membantu dalam memahami materi. Media pembelajaran berbasis web yang telah dikembangkan valid dan mampu memotivasi siswa untuk belajar matematika.	Media ini masih terbatas dalam materi barisan dan deret saja, oleh karena itu, peneliti berikutnya dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis web pada materi matematika yang lain.	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian saya adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian ini untuk mengembangkan media pembelajaran untuk penelitian saya yaitu melihat seberapa besar minat peserta didik.

D. Kerangka Berfikir

Penggunaan media internet yang baik dan banyak variasi akan menumbuhkan minat belajar dalam proses belajar peserta didik, minat belajar bisa diukur baik ataupun kurang baik. Penggunaan media internet juga dapat diukur baik ataupun kurang baik tergantung cara penerapannya dalam proses pembelajaran.

Proses belajar akan berjalan lancar jika disertai dengan minat. Adanya minat belajar dari peserta didik, maka peserta didik akan memusatkan perhatiannya pada kegiatan belajar tersebut. Penggunaan media dalam proses pembelajaran simulasi digital merupakan salah satu upaya untuk menarik minat belajar peserta didik. Media internet diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses belajar seperti, berbagi informasi materi pelajaran dan mempermudah menemukan berbagai referensi dengan cepat dan hal bermanfaat yang lainnya.



Gambar 1
Diagram kerangka berfikir

